

PENDIDIKAN HUMANIS DALAM KONSEP KI HADJAR DEWANTARA

Novita Loma Sahertian
Dosen STAKPN Ambon

Abstract: The people's need of the important of education has made the proportion of formal education becomes the most large and important. However, the constraints now facing formal education actually stuck in ambiguity, paradoxical, and consistent child autonomy resulting castrated formal education have allowed the dehumanization. The reality of dehumanization such as; construction approach to learning in school sometimes contradictory to the norms in the society. Output of smart and clever but not critical to address community issues. School debilitating role of significance output with life of community culture of self-reflection does not lead to optimal capacity. The primary need is to restore the role of formal education through the humanization of a humanist education. One of the humanist education referral can be used is the concept of the humanistic education that essentially by Ki Hajar Dewantara who said that through humanist education students, They will become knowledgeable human, culture human, human being virtuous character and human who has bereft of decency.

Key Word: The humanistic education

Abstrak: Kebutuhan manusia akan pentingnya pendidikan telah menjadikan proposi pendidikan formal menjadi yang paling utama dan paling besar. Namun kendala yang dihadapi sekarang pendidikan formal justru terjebak dalam ambiguitas, paradoksal, dan ketidakkonsistenan otonomi anak, mengakibatkan pendidikan formal dikebiri telah membuka ruang terjadinya dehumanisasi. Realitas pendidikan dehumanisasi antara lain, konstruksi pendekatan pembelajaran di sekolah kadang kontradiktif dengan norma-norma di masyarakat. Output cerdas, pandai, dan pintar tetapi tidak kritis menyikapi permasalahan masyarakat. Sekolah melemahkan peran signifikansi output dengan kehidupan kultur masyarakat, mengakibatkan kapasitas self-reflection tidak optimal. Kebutuhan utama pendidikan formal adalah mengembalikan peran pendidikan sebagai humanisasi melalui pendidikan humanis. Salah satu rujukan pendidikan humanis dapat dipakai adalah konsep pendidikan humanis Ki Hadjar Dewantara yang intinya melalui pendidikan humanis siswa menjadi manusia berpengetahuan, manusia berbudaya, manusia berbudi pekerti, dan manusia yang bersusila.

Kata Kunci: Pendidikan Humanis

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pengalaman yang membantu pertumbuhan dan

perkembangan manusia ke arah kematangan. Pengalaman yang diperoleh dalam pendidikan diharapkan dapat memberdayakan pertumbuhan